

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan infrastruktur prasarana transportasi yang handal akan dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan pada suatu wilayah. Kehandalan jaringan jalan sebagai bagian dari prasarana transportasi akan menjadi dasar yang baik untuk mendukung aktivitas masyarakat, ekonomi wilayah serta perkembangan wilayah yang serta merta akan memberikan dampak pada kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Mengingat kondisi sarana dan prasarana jalan yang ada pada saat ini banyak mengalami kerusakan baik diakibatkan faktor alam maupun faktor manusia, sehingga perlu dipelihara, dicegah penurunan umur rencananya dan ditingkatkan agar umur rencana terjaga guna memenuhi tingkat layanan jalan dan jembatan yang makin tinggi.

Perencanaan geometrik pada umumnya menyangkut aspek perencanaan jalan seperti lebar, tikungan, landai, jarak pandang dan juga kombinasi dari bagian tersebut. Laju pertumbuhan lalu lintas jalan raya sering kali tidak sesuai dengan pertumbuhan pemakai jalan raya yang direncanakan. Hal ini menimbulkan berbagai macam masalah serius jika tidak ditangani dan direncanakan sejak dini. Masalah geometri tikungan misalnya, perencanaan tikungan yang tidak sejalan dengan pertumbuhan kendaraan, bisa menimbulkan masalah baru. Banyaknya geometrik tikungan yang sering kali menyebabkan terjadinya banyak kecelakaan, dikarenakan jarak pandang, radius tikungan, kelandaian jalan yang tidak sesuai dengan pedoman dari jasa marga dan lain sebagainya, maka perlu adanya peninjauan kembali jalan dengan tikungan - tikungan yang ekstrim.

Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN) Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas antara lain menyelenggarakan pekerjaan perencanaan dan pengawasan prasarana jalan di Provinsi Jawa Barat. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka Satker P2JN Provinsi

Jawa Barat perlu melakukan perencanaan preservasi jalan agar umur rencana terjaga dan tingkat pelayanan jalan terpenuhi.

Untuk merealisasi hal tersebut, Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Jawa Barat melalui Kegiatan Perencanaan Teknis dengan bantuan jasa Konsultan membuat perencanaan teknik penanganan longsor sampai dengan penyiapan dokumen tender.

Dengan latar belakang di atas, maka. disusunlah Tugas Akhir ini dengan judul " Evaluasi Geometrik Jalan Studi Kasus Pada Ruas Jalan Segmen 1 (Rancabali - Bts Bandung / Bts Cianjur) Provinsi Jawa barat ". Dari info yang didapat jalan tersebut Kondisi eksisting jalan pada pekerjaan ini masih banyak lebar jalan yang tidak memenuhi standar jalan nasional dengan lebar bervariasi antara 3,5 – 4,5 meter.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan berpedoman dari latar belakang tersebut, penulis ingin meninjau dalam segi teknis.

Adapun rincian permasalahan yang harus diselesaikan adalah :

1. Bagaimana desain trase jalan dan alinyemen horizontal yang sesuai dengan pedoman yang ada?
2. Bagaimana desain alinyemen vertikal yang sesuai dengan pedoman yang ada?
3. Bagaimana Menentukan geometrik jalan sesuai kelas dan fungsinya yaitu jalan kelas II arteri.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan desain trase jalan dan alinyemen horizontal yang sesuai dengan pedoman yang ada
2. Mendapatkan desain alinyemen vertikal yang sesuai dengan pedoman yang ada

3. Mendapatkan bentuk geometrik jalan sesuai kelas dan fungsinya yaitu jalan kelas II arteri.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan geometrik berdasarkan "Surat Edaran Nomor : 20/SE/Db/2021 Direktorat Jenderal Bina Marga tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan"
2. Perencanaan yang dilakukan meliputi perencanaan trase jalan, alinemen horizontal dan vertikal.
3. Tidak menghitung rencana anggaran biaya.
4. Tidak menghitung gorong-gorong dan bangunan pelengkap lainnya.
5. Tidak memperhitungkan perkuatan tanah atau lereng.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah :

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, Maksud dan tujuan penelitian, Batasan Masalah, sistematika penulisan.

Bab II Studi Literatur, Berisi teori mengenai Definisi Geometrik Jalan, Klasifikasi Jalan, Klasifikasi Jalan Menurut Kelas Jala, Kriteria Perencanaan, Bagian - Bagian Jalan, Jarak Pandang, Elemen Perencanaan Geometrik Jalan, Alinyemen Horizontal, Alinyemen Vertikal, Jarak Kebebasan Samping, Pelebaran Pada Tikungan

Bab III Metode Penelitian, membahas tentang Bagan alir penelitian, Lokasi Penelitian, pengumpulan data, Perncaaan Geometrik Jalan dan Bagan Alir / Flow Chart Perencanaan Geometrik Jalan

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, Berisi tentang uraian perhitungan geometrik jalan

Bab V Kesimpulan, Berisi tentang kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian dan juga saran yang dapat di ambil dari penelitian ini